

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan program Technopark pada kompetensi keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPi) di SMKN 1 Mundu Cirebon.

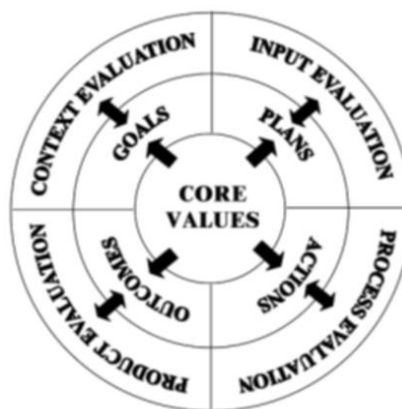
### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mundu Cirebon. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.

### C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang dilakukan di akhir program. Melalui evaluasi inilah informasi-informasi dari program yang telah dilaksanakan dapat dilihat, sehingga dapat diketahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Penelitian evaluatif ini pada dasarnya merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi, mendeskripsikan efek yang dihasilkan program kepada peserta.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model evaluasi CIPP dengan desain penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Diagram Model Evaluasi CIPP  
Sumber : Stufflebeam (2003 dalam Nailufhar, 2019)

**Habibah Wasdah Sujati, 2020**

**EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS  
PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPi) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendekatan evaluasi CIPP dilakukan terhadap empat aspek evaluasi, diantaranya :

a. *Context*

Evaluasi *context* dari pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon mencakup kesesuaian pelaksanaan program Technopark dengan visi misi lembaga terkait, dan hasil yang ingin dicapai oleh Technopark. Hal ini berarti penilaian juga dilakukan untuk menilai keadaan dimana program Technopark tersebut dilaksanakan. Indikator yang termasuk ke dalam evaluasi *context* adalah kesesuaian pelaksanaan Technopark dengan pedoman pelaksanaan Technopark yang ada, visi-misi pemerintah daerah, visi-misi sekolah, dan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja.

b. *Input*

Evaluasi *input* berisi tentang hal-hal yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan program Technopark. Indikator yang termasuk ke dalam evaluasi *input* adalah sumber daya manusia pengelola, kelembagaan, syarat-syarat pendirian, sarana dan prasarana, *Business Model Canvas* (BMC), *Standard Operational Procedure* (SOP), *action plan*, serta mitra kerja sama Technopark.

c. *Process*

Evaluasi *process* langsung berhubungan dengan implementasi pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon. Evaluasi ini bertujuan untuk membandingkan kesesuaian pelaksanaan Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon dengan standar yang seharusnya. Indikator yang termasuk dalam evaluasi *process* adalah rekrutmen *tenant*, inkubasi bisnis teknologi, R&D, *product development*, layanan lainnya, teknis pendampingan *tenant*, dan *business matching*.

d. *Product*

Evaluasi *product* adalah penilaian *product* yang dihasilkan oleh Technopark SMKN 1 Mundu Cirebon. Evaluasi ditinjau dari aspek produk yang dipasarkan, transfer teknologi, pengusaha pemula berbasis teknologi, tenaga kerja terampil, kemandirian finansial organisasi, dan klien serta mitra terlayani (*Non-Tenant*).

Pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon akan dievaluasi berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Technopark yang ada dan berkaitan dengan keempat aspek evaluasi tersebut. standar acuan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Aspek	Indikator	Standar Acuan
Context	Landasan dan Pedoman Pelaksanaan Program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perpres No. 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019</li> <li>• Perpres No. 106 Tahun 2017 Tentang Kawasan Sains dan Teknologi</li> <li>• Pedoman Perencanaan <i>Science Park</i> dan <i>Techno Park</i> Tahun 2015-2019 (Bappenas, 2015)</li> <li>• Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015)</li> <li>• Grand Design Pengembangan <i>Teaching Factory</i> dan Technopark di SMK (Direktorat PSMK, 2016)</li> <li>• Dokumen Workshop Pelatihan dan Studi Banding Pengembangan Technopark SMK Bidang Agribisnis dan Agroteknologi (IPB, 2018)</li> <li>• Dokumen Standar Technopark SMKN 1 Mundu Cirebon</li> </ul>
	Kesesuaian Pelaksanaan Program Technopark dengan Visi Misi SMKN 1 Mundu Cirebon	<p>Visi Misi SMKN 1 Mundu Cirebon</p> <p>Visi :</p> <p>Menjadi SMK yang unggul, berkarakter, berwawasan lingkungan dan religius</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi tempat penyelenggara pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, bermutu, dan profesional</li> <li>2. Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan memiliki jati diri bangsa</li> <li>3. Mengembangkan pendidikan berwawasan lingkungan guna terciptanya suasana yang nyaman, bersih, dan asri</li> <li>4. Meningkatkan iman dan taqwa terhadap tuhan yang Maha Esa guna menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berbudi luhur</li> </ol>

Habibah Wasdah Sujati, 2020

**EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPI) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Standar Acuan
	Kesesuaian Pelaksanaan Technopark dengan Visi Misi Pemerintah Daerah	<p>Visi Misi Kota Cirebon 2018-2023</p> <p>Visi : Sehati kita wujudkan kota Cirebon sebagai kota kreatif berbasis budaya dan sejarah</p> <p>Misi :  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia kota Cirebon yang berdaya saing, berbudaya, unggul di segala bidang</li> <li>2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, berwibawa dan inovatif</li> <li>3. Meningkatkan kualitas pelayanan sarana dan prasarana umum berwawasan lingkungan</li> <li>4. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum yang kondusif</li> </ol> </p>
<i>Input</i>	Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manajemen lembaga pengelola didasarkan atas dasar profesional dan memiliki kompetensi (Kemeristekdikti, 2015)</li> <li>• Kompetensi pengelola Technopark SMK bidang Agribisnis dan Agroteknologi (IPB, 2018) : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berpengalaman dalam mengelola <i>start up</i> bisnis</li> <li>2. Memiliki <i>skills</i> (misal, telah mengikuti pelatihan tentang manajemen, telah mengikuti sertifikasi ISO)</li> <li>3. Memiliki jejaring, seperti jejaring <i>tenant</i>, penelitian dan industri</li> </ol> </li> </ul>
	Kekokohan kelembagaan pengelola	<p>Pembentukan Kelembagaan Technopark SMK Bidang Agribisnis dan Agroteknologi (IPB, 2018)</p> <p>Struktur Organisasi dan Tata Kelola</p>
	Ketersediaan Syarat-syarat Pendirian Technopark	<p>Perpres No. 106 Tahun 2017 Tentang Kawasan Sains dan Teknologi (Pasal 11)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber teknologi</li> <li>• Sumber daya manusia</li> <li>• Sumber pendanaan (dukungan pemerintah daerah, kontribusi dana lembaga induk)</li> <li>• Lahan/tempat</li> </ul>

Habibah Wasdah Sujati, 2020

**EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPI) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Standar Acuan
		• Bidang fokus yang akan dikembangkan
	Kelengkapan Sarana dan Prasarana	Perpres No. 106 Tahun 2017 Tentang Kawasan Sains dan Teknologi (Pasal 15)
	Kelengkapan <i>Business Model Canvas</i> (BMC)	Penyusunan <i>Business Model Canvas</i> (IPB, 2018)
	Kelengkapan <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP)	Pedoman Penyusunan SOP (IPB, 2018)
	Kelengkapan <i>Action Plan</i>	Penyusunan <i>Action Plan</i> TP SMK Bidang Agribisnis dan Agroteknologi (IPB, 2018)
	Ketersediaan Mitra Kerja sama Technopark	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015)
Process	Kesesuaian Proses Rekrutmen <i>Tenant</i> dengan SOP	Perpres No. 106 Tahun 2017 Tentang Kawasan Sains dan Teknologi (Pasal 22 & 23) SOP Rekrutmen <i>tenant</i>
	Proses Pelaksanaan Layanan Inkubasi Bisnis Teknologi	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015) → Tahapan Pengembangan Inkubasi dan <i>Research-Business Development</i>
	Proses Pelaksanaan Layanan Teknis	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015) → Tahapan Pengembangan Kapasitas SDM ( <i>Capacity Building</i> )
	Proses Pelaksanaan Layanan Pengembangan Teknologi	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015) → Tahapan Pengembangan Teknologi untuk Mendukung Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi
	Teknis Pendampingan <i>Tenant</i>	Teknik Pendampingan <i>Tenant</i> dan <i>Business Matching</i> (IPB, 2018)
	<i>Business Matching</i>	Teknik Pendampingan <i>Tenant</i> dan <i>Business Matching</i> (IPB, 2018)
	Ketercapaian <i>Action Plan</i>	<i>Action Plan</i> Technopark
Product	Produk yang Dipasarkan	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015)

Habibah Wasdah Sujati, 2020

**EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPI) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Standar Acuan
	Transfer Teknologi	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015)
	Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi ( <i>Tenant</i> )	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015)
	<i>Tenant</i> luar sekolah (masyarakat umum dan industri)	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015)
	Tenaga Kerja Terampil	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015)
	Kemandirian Finansial Organisasi Pengelola	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015)
	Klien dan Mitra Terlayani ( <i>Non-Tenant</i> )	Pedoman Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi (Kemenristekdikti, 2015)

Habibah Wasdah Sujati, 2020

**EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPI) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **D. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon. Sumber data atau responden dari penelitian ini adalah kepala SMKN 1 Mundu Cirebon, kepala, *tenant* lulusan, dan pengelola Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon.

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *tenant* yang telah lulus dari Technopark SMKN 1 Mundu Cirebon sebanyak 25 orang dan pengelola Technopark bidang usaha pengolahan hasil perikanan sebanyak 7 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh dipilih karena jumlah populasi yang relatif kecil, kurang dari 30 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

#### **F. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian evaluasi ini, alat yang mendukung dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen non-tes. Instrumen non-tes meliputi metode kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Kuesioner**

Pada penelitian ini, kuesioner akan disebarakan kepada pengelola Technopark dan *tenant* yang telah lulus dari Technopark. Tujuan dari pengumpulan data menggunakan kuesioner ini adalah untuk mengukur pendapat responden terhadap pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon ditinjau dari empat aspek evaluasi, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup.

##### **b. Wawancara**

Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah dan kepala Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon. Tujuan dari pengumpulan data menggunakan wawancara ini adalah untuk mengungkap

data dan informasi dari sumber langsung yang sifat datanya berhubungan dengan pelaksanaan program Technopark ditinjau dari empat aspek evaluasi, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah perangkat pedoman pelaksanaan program Technopark, daftar *tenant*, dokumen SOP, *coaching log*, mentoring log, *action plan tenant*, data produksi dan pemasaran, serta profil Technopark. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber selain manusia. Dokumentasi dalam penelitian dilakukan sebagai penunjang dalam pengumpulan data dengan cara menghimpun dokumen-dokumen yang dapat mendukung data penelitian. Dengan kata lain, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode kuesioner dan wawancara.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Gulo (2000), instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara, kuisisioner, atau pedoman dokumenter sesuai dengan metode yang digunakan. Sedangkan menurut Arikunto (2006), instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik sehingga data yang diperoleh mudah diolah.

### a. Lembar Kuesioner

Teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah teknik skala *likert*. Menurut Sugiyono (2009), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam pemberian skor pada setiap pernyataan positif (SS, S, TS, STS) akan diberi bobot yang lebih tinggi, sedangkan dengan pernyataan negatif (STS, TS, S, SS) akan diberi skor yang bobotnya lebih rendah.



Rentang skala *likert* yang digunakan untuk pernyataan positif yaitu 4 = Sangat Setuju (SS), 3 = Setuju (S), 2 = Tidak Setuju (TS), dan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu 1 = Sangat Setuju (SS), 2 = Setuju (S), 3 = Tidak Setuju (TS), dan 4 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2  
Nilai Skala Likert

Jenis Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif ( <i>favorable</i> )	4	3	2	1

Sumber : Lestari dan Yudhanegara (2017)

Berikut adalah kisi-kisi lembar kuesioner yang akan disebarakan kepada pengelola Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon.

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Lembar Kuesioner Responden Pengelola Technopark

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan
<i>Context</i>	Kesesuaian pelaksanaan program Technopark dengan visi misi pemerintahan daerah	1, 2
	Kesesuaian pelaksanaan program Technopark dengan visi misi sekolah	3, 4
	Kesesuaian pelaksanaan program Technopark dengan pedoman yang digunakan	5, 6
	Kesesuaian pelaksanaan program Technopark dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja	7, 8
Jumlah		8
<i>Input</i>	Kompetensi sumber daya manusia pengelola Technopark	1, 2
	Kelembagaan pengelola Technopark	3, 4
	Ketersediaan syarat-syarat pendirian Technopark	5, 6
	Kelengkapan sarana dan prasarana Technopark	7, 8, 9
	Kelengkapan <i>Business Model Canvas</i> (BMC)	10
	Kelengkapan <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP)	11
	Kelengkapan <i>action plan</i>	12
	Ketersediaan mitra kerja sama	13, 14
Jumlah		14
<i>Process</i>	Proses rekrutmen <i>tenant</i>	1, 2

Habibah Wasdah Sujati, 2020

**EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPI) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Butir Pernyataan
	Pelaksanaan layanan inkubasi bisnis teknologi	3, 4
	Pelaksanaan layanan teknis	5, 6
	Pelaksanaan layanan pengembangan teknologi	7, 8
	Teknis pendampingan <i>tenant</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14
	Teknis <i>business matching</i>	15, 16
	Ketercapaian <i>action plan</i>	17
Jumlah		17
<i>Product</i>	Produk yang dipasarkan	1, 2
	Transfer teknologi	3
	Pengusaha pemula berbasis teknologi	4
	Kemandirian finansial organisasi pengelola	5
Jumlah		5

Tabel 3.4  
Kisi-kisi Lembar Kuesioner Responden *Tenant* Lulusan Technopark

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
<i>Context</i>	Kesesuaian pelaksanaan program Technopark dengan visi misi pemerintahan daerah	1, 2
	Kesesuaian pelaksanaan program Technopark dengan visi misi SMKN 1 Mundu Cirebon	3, 4
	Kesesuaian pelaksanaan program Technopark dengan kebutuhan dunia kerja	5
Jumlah		5
<i>Input</i>	Kompetensi sumber daya manusia pengelola Technopark	1
	Sarana dan prasarana Technopark	2, 3
	Kesesuaian jadwal <i>tenant</i> di Technopark	4, 5
Jumlah		5
<i>Process</i>	Proses rekrutmen <i>tenant</i>	1, 2
	Pelaksanaan layanan inkubasi bisnis teknologi	3, 4
	Pelaksanaan layanan teknis	5, 6
	Pelaksanaan layanan pengembangan teknologi	7, 8
	Teknis pendampingan <i>tenant</i>	9, 10, 11, 12, 13, 14
	Teknis <i>business matching</i>	15
Jumlah		15

Habibah Wasdah Sujati, 2020

**EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS  
PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPI) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
<i>Product</i>	Manfaat program Technopark	1, 2, 3
	Jumlah	3

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program Technopark secara langsung dari narasumber terkait. Narasumber wawancara yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan kepala Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon. Pada lembar wawancara akan disajikan pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan program Technopark ditinjau dari empat aspek evaluasi, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Kisi-kisi lembar wawancara terhadap kepala SMKN 1 Mundu Cirebon dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5  
Kisi-kisi Lembar Wawancara Responden Kepala Sekolah

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
<i>Context</i>	Landasan pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon	1
	Kesesuaian pelaksanaan program Technopark dengan visi misi sekolah	2
	Kesesuaian pelaksanaan program technopark dengan visi misi pemerintahan daerah	3
	Manfaat pelaksanaan Technopark bagi sekolah	4
	Eksistensi Technopark di mata mitra sekolah	5
	Jenis dukungan yang diberikan oleh sekolah kepada Technopark	6
	Jumlah	6

Kisi-kisi lembar wawancara terhadap kepala Technopark di 1 Mundu Cirebon dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6  
Kisi-kisi Lembar Wawancara Responden Kepala Technopark

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
<i>Context</i>	Kesesuaian pelaksanaan Technopark dengan visi misi kompetensi keahlian	1
	Pedoman pelaksanaan Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon	2
Jumlah		2
<i>Input</i>	Bentuk kelembagaan Technopark	1, 2
	Sumber daya manusia pengelola Technopark yang kompeten	3, 4
	Ketersediaan syarat-syarat pendirian Technopark	5, 6
	Kelengkapan sarana dan prasarana Tecnopark	7, 8
	Kelengkapan <i>Business Model Canvas</i> (BMC)	9
	Kelengkapan <i>Standard Operational Procedure</i> (SOP)	10, 11
	Kelengkapan <i>Action Plan</i>	12
	Mitra kerja sama Technopark	13
Bentuk kerja sama Technopark dengan mitra	14	
Jumlah		14
<i>Process</i>	Proses rekrutmen <i>tenant</i>	1
	Proses pelaksanaan layanan inkubasi bisnis teknologi	2, 3, 4, 5
	Proses pelaksanaan layanan teknis dilakukan oleh Technopark	6, 7
	Proses pelaksanaan layanan pengembangan teknologi	8
	Teknis pendampingan <i>tenant</i> dan <i>business matching</i>	10, 11, 12
Jumlah		12
<i>Product</i>	Produk berbasis potensi daerah yang dipasarkan	1, 2, 3
	Pengusaha pemula berbasis teknologi yang lulus dan sedang dibina	4
	Tenaga kerja terampil yang diserap	5
Jumlah		5

### c. Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan program Technopark. Data tersebut berupa perangkat panduan program Technopark, daftar *tenant*, dokumen SOP, *coaching log*, mentoring log, *action plan tenant*, data produksi dan pemasaran, serta profil Technopark.

## G. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis evaluatif.

### 1. Validasi Instrumen

Analisis uji coba teoritik atau validitas instrumen menggunakan teknik CVR (*Content Validity Ratio*). Validitas isi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kecocokan antara item tes dengan indikator yang telah dikonstruksi, validitas isi akan dilaksanakan oleh para pakar atau *subject metter expert* (SME) (Lawshe, 1975). Instrumen yang akan divalidasi adalah instrumen angket dan instrumen wawancara.

Validasi instrumen akan dilakukan terhadap lima orang validator. Validator yang dipilih adalah manajer produksi budidaya perikanan (tidak termasuk sebagai responden penelitian), manajer pemasaran budidaya perikanan (tidak termasuk sebagai responden penelitian), bidang kurikulum SMKN 1 Mundu Cirebon, guru kewirausahaan, dan guru bahasa Indonesia.

Berikut formula CVR yang digunakan dalam analisis ini (Lawshe, 1975) :

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

Keterangan :

$n_e$  = Jumlah ahli yang menyatakan penting

$N$  = Jumlah ahli yang memvalidasi

**Habibah Wasdah Sujati, 2020**

**EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPI) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan indeks rasio bekisar  $-1 \leq CVR \leq +1$ , dan mempunyai kriteria sebagai berikut :

$n_e < \frac{1}{2}N$  maka CVR -

$n_e = \frac{1}{2}N$  maka CVR = 0

$n_e > \frac{1}{2}N$  maka CVR +

Hasil perhitungan CVR adalah berupa angka (-1)-1. Menurut Lawshe (1975), jika lebih dari setengah *subject matter expert* (SME) menunjukkan bahwa item penting/esensial, maka item tersebut memiliki setidaknya validitas isi yang cukup. Lynn (1986) merekomendasikan nilai CVR tidak lebih rendah dari 0,78. Lynn (1986) juga menganjurkan menggunakan tiga ahli yang menjadi panelis validasi. Nilai CVR kritis untuk beberapa jumlah ahli yang berbeda dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Nilai CVR Kritis untuk Beberapa Jumlah Ahli

Jumlah Ahli	Nilai CVR Minimum
5	0,736
6	0,672
7	0,622
8	0,582
9	0,548
10	0,520
11	0,496
12	0,475
13	0,456
14	0,440
15	0,425
20	0,368
25	0,329
30	0,300
35	0,278
40	0,260

Sumber : Wilson (2012)

Pemberian nilai pada keseluruhan item menggunakan *Content Validity Indeks* (CVI). CVI secara sederhana merupakan rata-rata dari nilai

CVR untuk item yang dianggap penting. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai CVI adalah sebagai berikut (Lawshe, 1975) :

$$CVI = \frac{\text{jumlah CVR}}{\text{jumlah item}}$$

## 2. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon dilihat dari kesesuaian dengan aspek *Context, Input, Process* dan *Product*. Data penelitian yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisa secara deskriptif. Kategori data hasil penelitian dibagi menjadi empat kategori yang dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8  
Kategori Data Hasil Penelitian

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} + 1.SBx$	Sangat Sesuai
2.	$\bar{X} \geq X < \bar{X} + 1.SBx$	Sesuai
3.	$\bar{X} - 1.SBx \geq X < \bar{X}$	Kurang Sesuai
4.	$X < \bar{X} - 1.SBx$	Tidak Sesuai

Sumber : Djemari (2008)

Dimana  $\bar{X}$  dan  $SBx$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Djemari, 2008) :

$$\bar{X} = \frac{1}{2} (\text{Skor Ideal Tertinggi} + \text{Skor Ideal Terendah})$$

$$SBx = \frac{1}{6} (\text{Skor Ideal Tertinggi} - \text{Skor Ideal Terendah})$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata skor ideal dalam penelitian

$SBx$  = Simpangan baku ideal dalam komponen penelitian

$X$  = Skor yang dicapai oleh responden

Interval skor pada Tabel 3.8. digunakan untuk mengkategorikan data terkait dengan evaluasi pelaksanaan program Technopark di SMKN 1 Mundu Cirebon berdasarkan aspek CIPP. Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebelum kegiatan evaluasi. Setiap aspek dianggap sesuai jika memenuhi syarat serta mencakup kawasan indikator-indikator dan dilakukan analisis data untuk mendapatkan kategorisasi dari tiap aspek-aspeknya.

Pengelompokkan kategori kesesuaian untuk masing-masing aspek evaluasi Technopark sebagai berikut :

### 1. Evaluasi *Context*

#### a. Kuesioner Pengelola Technopark

Butir instrumen untuk kuesioner evaluasi *context* responden pengelola Technopark terdiri dari 8 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sesuai dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 8 dan skor ideal tertinggi adalah 32. Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *context* disusun berdasarkan kategori data hasil penelitian pada Tabel 3.8, dimana :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1}{2} (32 + 8) = 20 \\ SB_x &= \frac{1}{6} (32 - 8) = 4\end{aligned}$$

Kategori data hasil penelitian kuesioner evaluasi *context* responden pengelola Technopark dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9  
Kategori Data Hasil Kuesioner Pengelola Technopark Aspek *Context*

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq 24$	Sangat Sesuai
2.	$20 \geq X < 24$	Sesuai
3.	$16 \geq X < 20$	Kurang Sesuai
4.	$X < 16$	Tidak Sesuai

#### b. Kuesioner *Tenant* Lulusan Technopark

Butir instrumen untuk kuesioner evaluasi *context* responden *tenant* lulusan Technopark terdiri dari 5 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sesuai dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 5 dan skor ideal tertinggi adalah 20. Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *context* disusun berdasarkan kategori data hasil penelitian pada Tabel 3.8, dimana :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5 \approx 13 \\ SB_x &= \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5 \approx 3\end{aligned}$$

Kategori data hasil penelitian kuesioner evaluasi *context* responden *tenant* lulusan Technopark dapat dilihat pada Tabel 3.10.



Tabel 3.10  
Kategori Data Hasil Kuesioner *Tenant* Lulusan Technopark Aspek *Context*

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq 16$	Sangat Sesuai
2.	$13 \geq X < 16$	Sesuai
3.	$10 \geq X < 13$	Kurang Sesuai
4.	$X < 10$	Tidak Sesuai

## 2. Evaluasi *Input*

### a. Kuesioner Pengelola Technopark

Butir instrumen untuk kuesioner evaluasi *input* responden pengelola Technopark terdiri dari 14 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sesuai dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 14 dan skor ideal tertinggi adalah 56. Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *input* disusun berdasarkan kategori data hasil penelitian pada Tabel 3.8, dimana :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1}{2} (56 + 14) = 35 \\ SB_x &= \frac{1}{6} (56 - 14) = 7\end{aligned}$$

Kategori data hasil penelitian kuesioner evaluasi *input* responden pengelola Technopark dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11  
Kategori Data Hasil Kuesioner Pengelola Technopark Aspek *Input*

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq 42$	Sangat Sesuai
2.	$35 \geq X < 42$	Sesuai
3.	$28 \geq X < 35$	Kurang Sesuai
4.	$X < 28$	Tidak Sesuai

### b. Kuesioner *Tenant* Lulusan Technopark

Butir instrumen untuk kuesioner evaluasi *input* responden *tenant* lulusan Technopark terdiri dari 5 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sesuai dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 5 dan skor ideal tertinggi adalah 20. Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *input* disusun berdasarkan kategori data hasil penelitian pada Tabel 3.8, dimana :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5 \approx 13 \\ SB_x &= \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5 \approx 3\end{aligned}$$

Kategori data hasil penelitian kuesioner evaluasi *input* responden *tenant* lulusan pengelola Technopark dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12  
Kategori Data Hasil Kuesioner *Tenant* Lulusan Technopark Aspek *Input*

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq 16$	Sangat Sesuai
2.	$13 \geq X < 16$	Sesuai
3.	$10 \geq X < 13$	Kurang Sesuai
4.	$X < 10$	Tidak Sesuai

### 3. Evaluasi *Process*

#### a. Kuesioner Pengelola Technopark

Butir instrumen untuk kuesioner evaluasi *process* responden pengelola Technopark terdiri dari 17 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sesuai dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 17 dan skor ideal tertinggi adalah 68. Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *process* disusun berdasarkan kategori data hasil penelitian pada Tabel 3.8, dimana :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1}{2} (68 + 17) = 42,5 \approx 43 \\ SB_x &= \frac{1}{6} (68 - 17) = 8,5 \approx 9\end{aligned}$$

Kategori data hasil penelitian kuesioner evaluasi *process* responden pengelola Technopark dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13  
Kategori Data Hasil Kuesioner Pengelola Technopark Aspek *Process*

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq 52$	Sangat Sesuai
2.	$43 \geq X < 52$	Sesuai
3.	$34 \geq X < 43$	Kurang Sesuai
4.	$X < 34$	Tidak Sesuai

#### b. Kuesioner *Tenant* Lulusan Technopark

Butir instrumen untuk kuesioner evaluasi *process* responden *tenant* lulusan Technopark terdiri dari 15 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sesuai dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4.

Habibah Wasdah Sujati, 2020

**EVALUASI PROGRAM TECHNOPARK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN AGRIBISNIS  
PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (APHPi) DI SMKN 1 MUNDU CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 15 dan skor ideal tertinggi adalah 60. Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *process* disusun berdasarkan kategori data hasil penelitian pada Tabel 3.8, dimana :

$$\begin{aligned}\ddot{X} &= \frac{1}{2} (60 + 15) = 37,5 \approx 38 \\ SBx &= \frac{1}{6} (60 - 15) = 7,5 \approx 8\end{aligned}$$

Kategori data hasil penelitian kuesioner evaluasi *process* responden *tenant* lulusan Technopark dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14  
Kategori Data Hasil Kuesioner *Tenant* Lulusan Technopark Aspek *Process*

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq 46$	Sangat Sesuai
2.	$38 \geq X < 46$	Sesuai
3.	$30 \geq X < 38$	Kurang Sesuai
4.	$X < 30$	Tidak Sesuai

#### 4. Evaluasi *Product*

##### a. Kuesioner Pengelola Technopark

Butir instrumen untuk kuesioner evaluasi *product* responden pengelola Technopark terdiri dari 5 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sesuai dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 5 dan skor ideal tertinggi adalah 20. Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *product* disusun berdasarkan kategori data hasil penelitian pada Tabel 3.8, dimana :

$$\begin{aligned}\ddot{X} &= \frac{1}{2} (20 + 5) = 12,5 \approx 13 \\ SBx &= \frac{1}{6} (20 - 5) = 2,5 \approx 3\end{aligned}$$

Kategori data hasil penelitian kuesioner evaluasi *product* responden pengelola Technopark dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15  
Kategori Data Hasil Kuesioner Pengelola Technopark Aspek *Product*

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq 16$	Sangat Sesuai
2.	$13 \leq X < 16$	Sesuai
3.	$10 \leq X < 13$	Kurang Sesuai
4.	$X < 10$	Tidak Sesuai

b. Kuesioner *Tenant* Lulusan Technopark

Butir instrumen untuk kuesioner evaluasi *product* responden *tenant* lulusan Technopark terdiri dari 3 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sesuai dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 3 dan skor ideal tertinggi adalah 12. Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *product* disusun berdasarkan kategori data hasil penelitian pada Tabel 3.8, dimana :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1}{2} (12 + 3) = 7,5 \approx 8 \\ SB_x &= \frac{1}{6} (12 - 3) = 1,5 \approx 2\end{aligned}$$

Kategori data hasil penelitian kuesioner evaluasi *product* responden *tenant* lulusan Technopark dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16  
Kategori Data Hasil Kuesioner *Tenant* Lulusan Technopark Aspek  
*Product*

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq 10$	Sangat Sesuai
2.	$8 \geq X < 10$	Sesuai
3.	$6 \geq X < 8$	Kurang Sesuai
4.	$X < 6$	Tidak Sesuai

5. Evaluasi *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* secara akumulatif

a. Kuesioner Pengelola Technopark

Butir instrumen untuk kuesioner pengelola Technopark terdiri dari 44 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sesuai dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 44 dan skor ideal tertinggi adalah 176. Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product* secara akumulatif disusun berdasarkan kategori hasil data penelitian pada Tabel 3.8, dimana :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{1}{2} (176 + 44) = 110 \\ SB_x &= \frac{1}{6} (176 - 44) = 22\end{aligned}$$

Kategori data hasil penelitian kuesioner evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product* secara akumulatif responden pengelola Technopark dapat dilihat pada Tabel 3.17.

Tabel 3.17  
Kategori Data Hasil Kuesioner Pengelola Technopark Aspek *Context*,  
*Input*, *Process*, dan *Product* Secara Akumulatif

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq 132$	Sangat Sesuai
2.	$110 \geq X < 132$	Sesuai
3.	$88 \geq X < 110$	Kurang Sesuai
4.	$X < 88$	Tidak Sesuai

b. Kuesioner *Tenant* Lulusan Technopark

Butir instrumen untuk kuesioner *tenant* lulusan Technopark terdiri dari 28 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sesuai dengan model skala *Likert*. Rentang skor yang diberikan 1 sampai 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 28 dan skor ideal tertinggi adalah 112. Batasan-batasan kategori untuk evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product* secara akumulatif disusun berdasarkan kategori hasil data penelitian pada Tabel 3.8, dimana :

$$\bar{X} = \frac{1}{2} (112 + 28) = 70$$

$$SB_x = \frac{1}{6} (112 - 28) = 14$$

Kategori data hasil penelitian kuesioner evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product* secara akumulatif responden *tenant* lulusan Technopark dapat dilihat pada Tabel 3.18.

Tabel 3.18  
Kategori Data Hasil Kuesioner *Tenant* Lulusan Technopark Aspek  
*Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* Secara Akumulatif

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \geq 84$	Sangat Sesuai
2.	$70 \geq X < 84$	Sesuai
3.	$56 \geq X < 70$	Kurang Sesuai
4.	$X < 56$	Tidak Sesuai